

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis dari sumber data yang diperoleh. Data yang digunakan berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Studi lapangan digunakan apabila sumber data asli merupakan rumusan dengan menggunakan pengumpulan data berupa data lapangan untuk menjawab kasus-kasus yang ditemukan di lapangan. Penelitian kepustakaan, di sisi lain, menggunakan penelitian yang hanya dapat menjawab pertanyaan berdasarkan data kepustakaan atau literatur. Ada dua jenis metode penelitian, kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif yang mempelajari data keluaran lebih mementingkan penggunaan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan penelitian metode Analisis isi “*Content Analysis*” menggunakan memakai pendekatan deskriptif, yakni penggambaran suatu pesan juga teks secara detail, atau bisa dikatakan buat mendeskripsikan banyak sekali aspek dan ciri berdasarkan pesan tertentu.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendapatkan data di lapangan dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terfokus pada penjelasan, penggambaran, pemaparan mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang berdasarkan kenyataan.

---

<sup>1</sup> Sandu Sinyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar :literasi media publishing, 2015) 27.

<sup>2</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) 47.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian mengungkapkan dimana penelitian tadi dilaksanakan serta kapan penelitian dimulai dan berakhir. Setting penelitian bermanfaat untuk membatasi wilayah juga waktu menurut variabel-variabel yang diteliti. Pentingnya setting penelitian merupakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan output penelitiannya sinkron menggunakan konteks ruang & waktunya.<sup>3</sup>

Setting penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Setting penelitian berisi lokasi penelitian dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan khusus dan situasi masalah yang akan diteliti. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi dimana waktu pelaksanaan penelitian,<sup>4</sup> lokasi penelitian yaitu berada di MNC TV.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian disebut juga dengan partisipan. Partisipan yang digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.<sup>5</sup>

Subyek penelitian yaitu program acara siraman qholbu yang tayang pada jam 05.30-06.00 mulai episode 804, 808, 812, 814, 826, dan 828.

## D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya ialah memburu bukti, dan bukti perlu digali berdasarkan akarnya. Data-data yang dibuat acuan pada penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder.

---

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004), 42.

<sup>4</sup> Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Tim Pustaka Setia. 2012), 91.

<sup>5</sup> Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data menjelaskan siapa maupun apa yang dijadikan sumber data yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini terletak bukti yang bakal dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>6</sup> Sumber data primer yaitu apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber data ini berupa catatan hasil observasi yang peneliti lakukan. Peneliti juga menganalisa semua kata-kata atau dakwah yang di sampaikan oleh narasumber.

Data primer dapat diperoleh dengan menganalisa dan melihat program siraman qholbu MNCTV dengan menonton di televisi pada episode yang tayang pada bulan juli khususnya episode 804 “Menjaga agar selalu amanah”, 808”Bersandar pada Allah semata”, 812 “Dunia senda gurau belaka”, 814 “Saling menolong dalam kebaikan”, 826 “Meluruskan niat dan takdir dalam Sholat”, dan 828 “Menyelami makna sujudmu”.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>7</sup>

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: observasi, dokumentasi, analisis data, dan teori-teori yang ada sesuai dengan penelitian. Sumber data skunder merupakan data pendukung dari data primer agar mempermudah penelitian. Profil program acara Siraman

---

<sup>6</sup> Nursapia Harahap, *Buku penelitian kualitatif*, (Medan : wal ashri publishing, 2020) 117 .

<sup>7</sup>Moechar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta : Bumi aksara, 2002) 113.

qholbu MNCTV juga dijadikan sumber data sekunder. Selain profil peneliti juga akan mengambil data sekunder dari media yang di manfaatkan sebagai strategi dakwah dan hal lain yang dapat mendukung sumber data primer. Alasan peneliti mengambil data tersebut karena untuk memperbanyak data yang nantinya bisa dianalisis dengan baik.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode ilmiah pada hakikatnya merupakan perpaduan antara berpikir deduktif dan induktif. Jika pengajuan suatu rumusan hipotesis dengan susah payah diturunkan dari kerangka teori dan kerangka berpikir deduktif, pengujian apakah hipotesis diterima atau ditolak memerlukan data dari lapangan untuk membuktikan kebenarannya. Data dari studi lapangan dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang juga berperan penting dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan pencatatan. Teknik observasional dan penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>9</sup> Observasi yang dilakukan adalah observasi tidak langsung yaitu dengan menyaksikan dan menyimak acara “Siraman Qolbu” di MNCTV.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>10</sup> Dengan metode dokumentasi peneliti

---

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 54.

<sup>9</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 105

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , 149.

mengkaji acara Siraman qholbu di MNCTV dan sumber-sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam mendapatkan dokumentasi video acara siraman qolbu peneliti melihat di aplikasi RCTI+ yang di download melalui *Playstore* secara gratis.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, hasil maupun data bisa disebut valid jikalau tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam dengan jelas dan sistematis. Meningkatkan ketekunan seperti memeriksa pertanyaan ujian, atau memeriksa ulang pena Anda untuk kesalahan atau kebenaran. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa data yang ditemukan untuk kesalahan. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengembangkan karakterisasi yang cermat dan sistematis dari data yang diamati. Peneliti semakin ngotot untuk mengecek data yang diperoleh dari lapangan dengan penyedia data.

### 2. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian dapat dipercaya ini diartikan menjadi pengecekan data berdasarkan aneka macam asal menggunakan aneka macam cara & aneka macam waktu. Dengan demikian terdapat 2 macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi asal buat menguji dapat dipercaya data dilakukan menggunakan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa asal. Yang dilakukan peniliti merupakan mengecek

pulang data berdasarkan acara program Siraman qholbu MNC TV.

- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik buat menguji dapat dipercaya data dilakukan menggunakan cara mengecek data pada asal yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Yang dilakukan peneliti merupakan mengecek data yang diperoleh berdasarkan observasi & dokumentasi.

3. Mengadakan *Member Check*

Membership check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada penyedia data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa sinkron data yang diperoleh dengan data yang disediakan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan telah mendapat persetujuan dari penyedia data, berarti data tersebut valid, sehingga lebih reliabel atau kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data berakhir atau setelah menerima temuan atau kesimpulan. Penggunaan dilakukan secara individu dengan cara peneliti mencapai penyedia data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti mengungkapkan temuan kepada sekelompok penyedia data.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dapat dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis dan memberi interpretasi terhadap data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi karena menganalisis sebuah tayangan suatu program acara “Siraman qolbu” di MNCTV. Dalam analisis isi kualitatif lebih melihat bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, dan lain-lain.

Penggunaan analisis ini untuk melakukan analisis dalam isi media (tv, surat kabar, film, dan lain-lain). Peneliti akan mampu memahami gambaran pada isi media dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dalam analisis ini

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129-130.



objeknya dapat diambil dari segala jenis komunikasi yang telah direkam.<sup>12</sup>

Analisis isi Philip Mayring diterapkan peneliti yang ide pokok dari prosedur Mayring ialah merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.

Mengikuti konsep dari Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

1. Membuat pertanyaan penelitian
2. Mengkategorikan episode yang mengandung pesan dakwah akidah, akhlak, syariat.
3. Mengklasifikasi episode berdasarkan tema yang telah dikategorikan sebelumnya.
4. Memeriksa lagi acara siraman qolbu dengan teori.
5. Mengsumatif keseluruhan teks yang disampaikan.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori dalam hal ini interpretasi sebuah kata-kata, yang telah dikategorikan tentang pesan dakwah yang terdapat di acara siraman qolbu.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 11.

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan ke-5 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) , 288.